

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹Berdasarkan permasalahan yang diangkat penulis, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian.*Field research* adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.²Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, dan menjelaskan bagaimana peran komunikasi pemasaran di dalam meningkatkan anggota menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Harapan Ummat Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif bukan melalui angka.

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.Data memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian.Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh.⁴ Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 01.

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, Hlm. 32

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, Hlm.05

⁴Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, Hlm. 57.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data diperoleh langsung dari subjek penelitian dan dapat pula berasal dari lapangan.⁵

Adapun data primer dalam penelitian skripsi ini adalah peneliti melakukan wawancara dengan *supervisor Marketing* BMT sebanyak 1 orang, *Marketing Cabang* sebanyak 1 orang, *Customer Service* sebanyak 1 orang, dan dengan anggota BMT Harapan Ummat Kudus yang menggunakan produk pembiayaan murabahah sebanyak 6 orang. Pengambilan data ini juga dilakukan melalui membuat catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang lebih dahulu dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, dan perpustakaan yang diperoleh dari instansi-instansi lain.⁶

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa data sejarah BMT Harapan Ummat Kudus, data jumlah anggota dan jumlah asset BMT Harapan Ummat Kudus, data BMT Harapan Ummat Kudus yang dipublikasikan melalui brosur maupun website, dan lain-lain.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin dipahami secara lebih mendalam “ apa yang terjadi “ di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara

⁵*Ibid.*, Hlm 57.

⁶*Ibid.*, Hlm.58.

mendalam aktifitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.⁷

Sedangkan sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga disebut sebagai sampel konstruktif, karena dengan sumber data sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.⁸

Situasi sosial dalam penelitian ini adalah elemen BMT Harapan Ummat Kudus dengan alamat Kantor Pusat di Jl. HM.Subchan ZE No.7 Purwosari Kudus Telp. / Faxes : 0291-438859, baik itu karyawan maupun anggota BMT. Berkaitan dengan situasi sosial tersebut, maka penelitian ini menggunakan narasumber yaitu *Manajer BMT*, *Customer Service BMT*, *Marketing BMT* yang mengetahui secara lengkap sesuai data yang diperlukan peneliti di BMT, baik sejarah hingga nilai filosofis untuk dianalisis, serta anggota BMT yang menjadi subyek penelitian untuk meneliti sejauh mana peran komunikasi pemasaran mampu meningkatkan anggota menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Harapan Ummat Kudus.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹

Dengan penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan tepatnya di BMT Harapan Ummat Kudus dan mengetahui strategi-strategi komunikasi pemasaran yang sudah dilakukan oleh pihak BMT untuk

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 297-298.

⁸*Ibid*, hlm 298-299.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2014, Hlm. 399.

meningkatkan anggota menggunakan produk pembiayaan murabahah. Alat yang digunakan penelitian yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan wawancara disertai dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B Rossman, menyatakan bahwa “ *the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting direct observation, in-depth interviewing document review*”.¹¹ Dalam pengumpulan ini, pengumpulan data dipandu oleh teori, dan juga dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.¹²

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang semua informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis

¹⁰*Ibid*, Hlm. 401.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm.309.

¹²*Ibid*, Hlm 3.

yang alternatif jawabannya yang telah disiapkan.¹³ Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Manajer BMT, Customer Service BMT, *Marketing* dan anggota BMT Harapan Ummat Kudus.

2. Metode Observasi

Teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁵ Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati peran komunikasi pemasaran dalam meningkatkan anggota menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Harapan Ummat Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menggali data kualitatif yang digunakan sebagai pelengkap. Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi adalah catatan yang berkaitan dengan struktur organisasi, profil organisasi (*institusi*) data responden dan lain-lain.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Op. Cit., Hlm. 194-195.

¹⁴*Ibid.*, Hal. 197.

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, YPF Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1983, Hlm. 136.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm. 312.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁷ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif.¹⁸

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian skripsi ini adalah dengan meminta data-data atau catatan-catatan yang berkenaan dengan sejarah BMT Harapan Ummat Kudus, profil dan struktur organisasi BMT Harapan Ummat, dokumen-dokumen tentang *marketing*, anggota, brosur, dan lain-lain.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), uji *transfability* (validasi eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *conformability* (obyektivitas).¹⁹ Namun dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check dan analisis kasus negative.²⁰

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data penulis dilakukan dengan cara *triangulasi*. Dalam hal ini, penulis menggunakan *triangulasi sumber* yang berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat *triangulasi sumber*, *triangulasi teknik pengumpulan data*, dan *waktu*.²¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dan menggunakan teknik yang sama dan dalam waktu yang berbeda. Yang dalam hal ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, Hlm. 188.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., Hlm. 82.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Op. Cit., Hlm. 366.

²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., Hlm. 460.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Op. Cit., Hlm. 372.

atau pembantu dalam penggalian data dari subjek penelitian yang mampu membantu setelah diberi penjelasan. Lalu melakukan pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Kemudian penelitian akan didiskusikan kepada teman sejawat yang mempunyai pengetahuan yang sama di tempat belajar dan kemudian melakukan koreksi di bawah para pembimbing.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari untuk membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan dan selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 88-90

²³Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosadakarya, Bandung, 1999, hlm. 245.

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁴ Data diperoleh dengan mengorganisasikan data dalam unit-unit untuk menyusutkan ke dalam pola memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain Induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian hubungan atau generalisasi.²⁵

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:²⁶

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu , kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian bagi si peneliti dalam melakukan reduksi data.²⁷ Dalam hal ini, penulis

²⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1989, hlm. 183.

²⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, Hlm.. 35.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit., hlm. 337.

²⁷*Ibid*, hlm. 338-339.

mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁸ Yaitu data yang terkait dengan peran komunikasi pemasaran dalam meningkatkan anggota menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Harapan Ummat Kudus..

3. *Congclucion* (kesimpulan)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan juga sekaligus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.²⁹

²⁸ *Ibid*, hlm. 341.

²⁹ *Ibid*, hlm. 345.